

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

Paparan data merupakan uraian data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti saat di lapangan. Data yang diperoleh merupakan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan teori pada bab sebelumnya. Berikut akan dipaparkan data yang diperoleh dari lapangan dengan judul strategi kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi kunjungan kelas di MAN 2 Pamekasan.

Berikut adalah paparan data tentang gambaran umum madrasah yang menjelaskan tentang profil madrasah, sejarah singkat berdirinya madrasah, visi, misi, dan tujuan madrasah, kondisi objektif madrasah, data siswa dan tamatan, data guru dan pegawai menurut tingkat pendidikan, Personil, Pegawai, Jumlah dan jenis ruang, Jumlah Kondisi Buku Pelajaran, Unit Kegiatan Siswa, Kerjasama Bidang Keahlian, Prestasi Siswa.

#### **1. Gambaran umum MAN 2 Pamekasan**

##### **a. Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan**

###### **Identitas Madrasah :**

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan
Status	: Unggulan & Reguler
Nomor Telp/Fax	: 0324 – 332212
Alamat	: Jl. KH. Wahid Hasyim No. 28 Barurambat Timur

Kecamatan	: Pademawu
Kabupaten/Kota	: Pamekasan
Kode Pos	: 69321
Tahun Berdiri	: 1958 (PGAN 6 Tahun) berubah MAN Tahun 1992
Program Jurusan	: IPA & IPS
NSM	: 131135280002
NPSM	: 20584409
Akreditasi	: A (Tahun 2015)
Waktu Belajar	: Pagi (07.00 – 14.30) Wib
E-mail	: <a href="mailto:man_pamekasan2@yahoo.com">man_pamekasan2@yahoo.com</a> <a href="mailto:man2pamekasan@gmail.com">man2pamekasan@gmail.com</a>
Kepala Madrasah / NIP	: Drs. Achmad Wahyudi/196812251994031002
Nomor HP Kepala	: 082233572262
Nomor Rekening Madrasah	: 006101000105303
Atas Nama	: BPG 036 MAN 2 Pamekasan
Titik Koordinat	: Latitude -7.158402., Longitude 113.49722

#### **b. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 2 Pamekasan**

Sebelum menjadi Madrasah Aliyah Negeri Pamekasan lembaga ini dikenal PGAN Pamekasan yang dibangun :

Tahun 1956: Pembangunan gedung PGA Negeri dengan fasilitas lengkap meliputi : 18 ruang belajar, 1 ruang kantor (Kepala, TU, Gudang), 1 ruang

perpustakaan, 1 aula, 15 kamar mandi, 1 ruang penjaga, 7 gedung asrama, 1 masjid, lapangan sepak bola dan volley ball dengan luas 28.640 m<sup>2</sup>.

Tahun 1959: Secara resmi digunakan sebagai tempat kegiatan belajar mengajar dengan siswa dari seluruh wilayah Madura dan sekitarnya.

Tahun 1963: Diresmikan sebagai PGAN 6 tahun

Tahun 1979: Dirubah menjadi MTs Negeri dan PGAN Pamekasan (4 tahun)

Tahun 1992 : PGAN dirubah / alih fungsi menjadi MAN 2 Pamekasan dengan berdasarkan SK Kandepag Nomor : 42 Tanggal 27 Januari Tahun 1992

Tahun 2017 : MAN Pamekasan dirubah Menjadi MAN 2 Pamekasan sampai saat ini

### **c. Visi, Misi Dan Tujuan MAN 2 Pamekasan**

Visi :

Cerdas, trampil, berakhlaqul karimah dan peduli lingkungan.

Indikator :

- 1) Terwujudnya siswa yang cerdas dengan peningkatan prestasi akademik dan non akademik
- 2) Terwujudnya siswa yang terampil dalam bidang IT, Budaya Lokal Batik
- 3) Terwujudnya peningkatan ibadah dan keimanan siswa kepada Tuhan yang Maha Esa
- 4) Terwujudnya siswa yang berakhlaqul karimah
- 5) Terwujudnya karakter siswa yang peduli terhadap pelestarian lingkungan

6) Terwujudnya budaya pengendalian dan pencegahan kerusakan lingkungan

7) Terwujudnya Madrasah Adiwiyata

Misi :

- 1) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik
- 2) Meningkatkan bimbingan belajar yang intensif
- 3) Meningkatkan sarana penunjang pendidikan
- 4) Mengembangkan PBM yang efektif, inovatif, kreatif dan demokratis.
- 5) Mengembangkan Program Bengkel Sholat
- 6) Mewujudkan kebiasaan membaca ayat suci Al Qur'an tiap memulai pelajaran
- 7) Meningkatkan bimbingan ekstra kurikuler seni dan olah raga
- 8) Menerapkan prinsip dan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari
- 9) Meningkatkan pembelajaran siswa dalam bidang informatika dan ketrampilan siswa dalam seni membatik
- 10) Mewujudkan budaya bersih dan sehat pada semua warga madrasah dengan pengembangan UKS
- 11) Mewujudkan penghijauan dan pengaturan taman di lingkungan madrasah
- 12) Mewujudkan perlindungan dan pelestarian fungsi lingkungan dan membudayakan perilaku menghindari kerusakan lingkungan;
- 13) Mewujudkan perilaku mencegah dan menghindari pencemaran lingkungan dengan pengolahan limbah

Tujuan :

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di madrasah, maka tujuan madrasah yang ingin dicapai pada tahun pelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- 2) Menyiapkan peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 3) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni
- 4) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- 5) Meningkatkan ketrampilan siswa yang mampu melestarikan kearifan dan budaya local
- 6) Menciptakan sikap ulet dan gigih peserta didik dalam berkompetisi dan mengembangkan sikap sportifitas.
- 7) Menciptakan dan meningkatkan sikap dan mental siswa yang peduli pada pelestarian lingkungan.
- 8) Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih dan sehat
- 9) Menciptakan lingkungan madrasah yang rindang
- 10) Menciptakan sikap peduli siswa pada kelestarian alam dan energi
- 11) Menciptakan pola hidup sehat warga madrasah

#### d. Kondisi Objektif Madrasah

Tanah dan Bangunan

Luas Tanah : 28.640 m<sup>2</sup>

Luas Bangunan : 13.690 m<sup>2</sup>

Status Tanah : Sertifikat

#### e. Data Siswa dan Tamatan

Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, memiliki jumlah siswa yang dibilang cukup banyak. Selain itu jumlah peserta didik yang lulus atau tamatan juga mengalami peningkatan. Berikut ini beberapa data siswa dan tamatan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan pertahunnya.

Tabel 4.1 Data siswa dan tamatan

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa			Jumlah Tamatan			Angka DO %
	L	P	JML	L	P	JML	
2006-2007	367	290	651	111	60	171	
2007-2008	384	328	712	123	100	223	
2008-2009	382	291	673	128	119	247	
2009-2010	352	298	650	128	100	228	
2010-2011	361	334	695	111	79	190	
2011-2012	382	383	765	102	108	210	
2012-2013	356	434	790	174	108	282	

2013-2014	403	451	854	111	107	218	
2014-2015	403	450	853	144	108	252	
2015-2016	499	562	1061	127	161	288	
2016-2017	515	642	1157	154	130	284	
2017-2018	509	639	1148	192	204	396	
2018-2019	476	638	1114	145	223	368	
2019-2020	484	612	1096	-	-	-	

**f. Data guru dan pegawai menurut tingkat pendidikan**

Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, memiliki jumlah guru sekitar seratus lebih, yang mana tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di madrasah tersebut dapat dilihat berdasarkan tingkat pendidikannya mulai dari SLTA-S1.

Tabel 4.2 Data Guru dan Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru dan pegawai ( Orang )						KET
	GT	GTT	DPK	PT	PTT	Total	
S.2 / S.3	-	-	-	-	-	-	
S.1 / D.4	61	33	-	2	12	118	
D.3 / D.2	-	-	-	1	2	3	
D.1 / SLTA	1	-	-	3	10	14	
<b>JUMLAH</b>	62	33	-	6	24	125	

### g. Personil

Pada setiap sekolah maupun madrasah pasti ada tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan mulai dari tenaga pendidik tetap atau guru tetap sampai pegawai tidak tetap. di MAN 2 pamekasan untuk guru tetap sampai pegawai tidak tetap berjumlah sembilan puluh orang. Oleh karena itu, berikut data personil di MAN 2 pamekasan

Tabel 4.3 Data personel Menurut Mata Pelajaran

PERSONEL SEKOLAH	STATUS		
	PNS	GTT	JUMLAH
1. Kepala Sekolah/Biologi	1	-	1
2. PPKn	1	2	3
3. Agama	-	-	-
a. Al Qur'an Hadits	1	2	3
b. Fiqih	2	-	2
c. SKI	3	1	4
d. Aqidah Akhlaq	3	-	3
4. Bahasa Indonesia	4	1	5
5. Bahasa Inggris	4	1	5
6. Bahasa Arab	2	1	3

7. Bahasa Madura	1	1	2
8. Sejarah	2	4	6
9. Pendidikan Jasmani	1	3	4
10. Matematika	6	4	10
11. Fisika	3	1	3
12. Biologi	6	-	6
13. Kimia	3	1	4
14. Ekonomi	5	-	5
15. Sosiologi	-	2	3
16. Geografi	2	2	4
17. Sejarah Budaya	-	4	4
18. Tata Boga/Praktek	1	1	1
19. Tata Busana	1	-	1
20. BK/BP	4	1	5
<b>JUMLAH</b>	<b>56</b>	<b>34</b>	<b>90</b>

#### **h. Pegawai**

Setiap lembaga pasti ada personel pegawai baik itu pegawai tetap maupun pegawai tidak tetap dimana di lembaga Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan

jumlah dari pegawai tetap dan pegawai tidak tetap berjumlah sekitar dua puluh sembilan orang berikut data pegawai di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan.

Tabel 4.4 Data Pegawai Menurut Tugasnya

No	Personel Pegawai	Status		Jumlah	KET
		PNS	PTT		
1	Kepala TU	1	-	1	
2	Administrasi	5	12	17	
3	Pustakawan	-	2	2	
4	Laboratorium	-	1	1	
5	Tukang Kebun	-	4	4	
6	Penjaga Malam	-	1	1	
7	Satpam	-	3	3	
<b>JUMLAH</b>		<b>6</b>	<b>23</b>	<b>29</b>	

**i. Jumlah dan jenis ruang**

Sarana dan prasarana merupakan alat yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran, karena sarana dan prasarana sangat membantu semua kegiatan aktifitas madrasah, di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan terdapat sarana dan prasana yang digunakan mulai dari ruang teori dan ruang guru.

Berikut jumlah sarana dan prasana yang terdapat di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan.

Tabel 4.5 Sarana Dan Prasarana Pendidikan

Jenis Ruang	Jumlah	Luas	KET
	(Ruang)	(m <sup>2</sup> )	
Ruang Kelas	33	2.376	
Ruang Praktek	3	130	
<b>Laboratorium</b>			
a. Kimia	1	72	
b. Bahasa/Komputer	1	72	
c. Komputer	4	288	
Perpustakaan	1	81	
Ruang Kepala Sekolah	1	20	
Ruang Guru	1	48	
Ruang Kaur TU	1	12	
Ruang Tata Usaha	1	30	
Ruang BP / BK	1	24	
Aula	1	300	
Ruang Sekretariat	1	10	
Ruang Kantin	5	80	

Ruang Gudang	1	6	
<b>Ruang Keterampilan</b>			
a. Tata Busana/Perpustakaan	1	18	
b. Tata Boga	1	15	
Ruang UKS	1	18	
Ruang OSIS	1	9	
Ruang PMR	1	9	
Ruang Pencinta Alam	1	12	
Ruang KIR / Majalah	1	9	
Ruang KOPSIS	1	9	
Sanggar Pramuka	1	12	
Studio Seni	1	18	
Ruang Bengkel Sholat	1	63	
Kamar Kecil	12	3	
Masjid	1	225	
Asrama	7	2.625	
Tempat Sepeda	2	264	
Lapangan Sepak Bola	1	-	

Lapangan Futsal	1	-	
Lapangan Tenis Meja	4	-	

**j. Jumlah Kondisi Buku Pelajaran**

Selain sarana dan prasana yang mendukung terselenggaranya pembelajaran di madrasah, tentunya di madrasah juga menjadi faktor penting dalam menunjang proses pembelajaran, seperti buku-buku yang ada di perpustakaan.

Berikut adalah tabel dari jenis buku dan jumlah buku yang ada di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan

Tabel 4.6 Jumlah dan Kondisi Buku Pelajaran

Jenis Buku	Jumlah (exp)	Keterangan
Buku Paket	13.464	
Buku Penunjang	1.440	
Buku Fiksi	423	

**k. Unit Kegiatan Siswa**

Di dalam suatu lembaga pasti ada yang namanya ekstrakurikuler dimana ekstrakurikuler tersebut berguna untuk siswa mengembangkan bakat yang sesuai dengan kepribadian yang dimilikinya dimana di MAN 2 Pamekasan ada beberapa ekstrakurikuler yaitu sebagai berikut:

- 1) Pramuka
- 2) PMR

- 3) Pencinta Alam
- 4) Karya Ilmiah Remaja
- 5) Teater & Paduan Suara
- 6) Bimbingan Dakwah dan Kepribadian Muslim
- 7) Bimbingan Kitab Kuning
- 8) Bimbingan Belajar Siswa
- 9) English Club
- 10) Ekstra Olahraga Rutin

#### **l. Kerjasama Bidang Keahlian**

Program Setara Diploma Satu Teknologi, Informasi & Komunikasi (PRODISTIK) Kerjasama MAN 2 Pamekasan dengan ITS Surabaya dengan tujuan Program kerjasama ini didesain untuk membekali output/lulusan MAN 2 Pamekasan yang mampu bersaing dalam dunia kerja khususnya dalam bidang komputerisasi.

#### **m. Prestasi Siswa**

Dengan adanya ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan para siswa mengembangkan bakat melalui lomba-lomba yang diadakan baik lomba yang bersifat akademik maupun non akademik dan dari juara regional sampai nasional

berikut data prestasi akademik dan non akademik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan.

Tabel Data 4.7 Prestasi Akademik Dan Non Akademik

<b>JENIS LOMBA</b>	<b>JUARA</b>	<b>TKT</b>	<b>AKADEMIK</b>	<b>NON AKADEMIK</b>	<b>TAHUN</b>
Wana Lestari	I	Nasional		X	2012
MTQ	II	Madura		X	2013
PMR	I	Madura		X	2014
Desain Batik	III	Jatim		X	2015
Festival Banjari	II	Madura		X	2016
KSM Propinsi	III	Propinsi	X		2017
LKTI	III	Propinsi	X		2017
Olimpiade Karya Tulis Ilmiah	III	Propinsi	X		2017

LP3 Putra	II	Nasional		X	2017
LP3 Putri	IV	Nasional		X	2017
LKTI	I	Regional Madura		X	2017
Olimpiad e Bhs. Inggris	II	Propinsi	X		2017
Al Banjari	I	Regional Madura		X	2017
MTQ	IV	Jatim		X	2017
Robotik	III	Jatim		X	2017
Panjat Tebing	II	Madura		X	2017
MTQ	III	Propinsi		X	2018
Al Banjari	1	Nasional		X	2018
Putri batik	1	Kabupaten		X	2019

busana terbaik					
Ksm biologi	I	Kabupaten	X		2019
Ksm geografi	II	Kabupaten	X		2019
Ksm ekonomi	III	Kabupaten	X		2019
Porseni silat seni	I	Kabupaten		X	2019
Porseni pidato bhs. Arab	I	Kabupaten		X	2019
Porseni pidato bhs. Inggris	I	Kabupaten		X	2019
Porseni catur putri	I	Kabupaten		X	2019

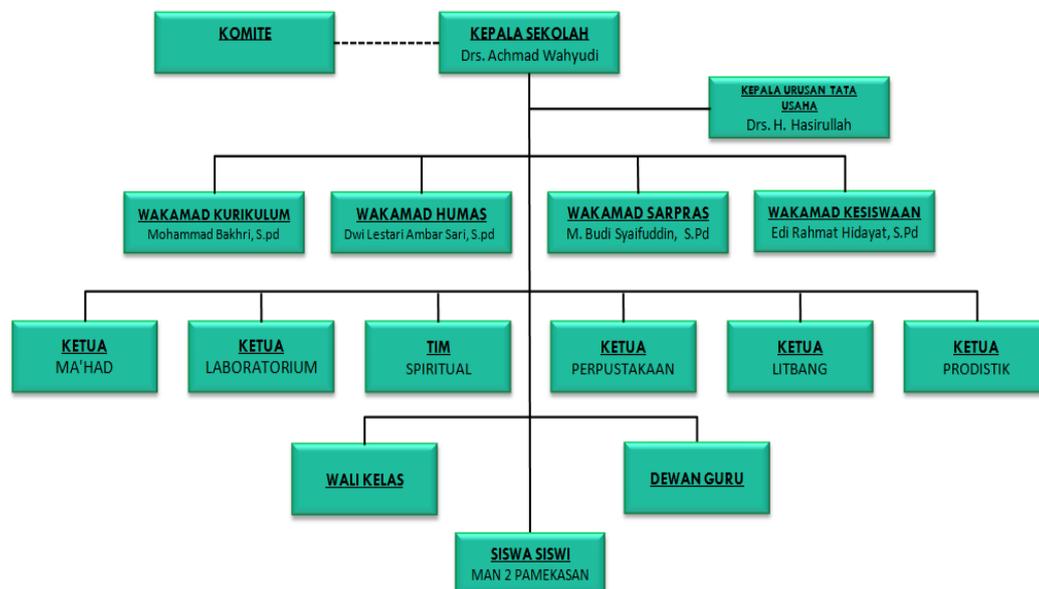
Porseni lari 100 m putra	I	Kabupaten		X	2019
Porseni lari 100 m putri	I	Kabupaten		X	2019
Porseni lari 400 m putri	I	Kabupaten		X	2019
Porseni singer putri	I	Kabupaten		X	2019
Porseni mtq putra	I	Kabupaten		X	2019
Porseni mtq putra	I	Kabupaten		X	2019
Porseni cipta baca puisi	I	Kabupaten		X	2019

Porseni tenis meja	I	Kabupaten		X	2019
Porseni badminton tunggal putra	I	Kabupaten		X	2019
Porseni badminton tunggal putri	I	Kabupaten		X	2019
Porseni badminton ganda putra	I	Kabupaten		X	2019
Porseni badminton ganda putri	I	Kabupaten		X	2019
Kejurpro volly pantai	II	Propinsi		X	2019

Porseni	I	Kabupaten		X	2019
PMR AJP	I	Propinsi		X	2019

j). Struktur Organisasi MAN 2 Pamekasan

Struktur organisasi merupakan suatu susunan tiap bagian posisi suatu organisasi dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan tugas yang dilaksanakan antara yang satu dengan yang lainnya. dalam mencapai tujuan tersebut, agar bawahan bekerja pada tugas dan tanggung jawabnya maka perlu disusun struktur organisasi. Adapun struktur organisasi di MAN 2 Pamekasan, seperti Gambar 4.1



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

## **2. Strategi Kepala Madrasah Dalam Melaksanakan Supervisi Kunjungan Kelas Di MAN 2 Pamekasan**

Supervisi kunjungan kelas adalah tehnik pembinaan supervisi atau pengawasan yang dilakukan oleh supervisor di dalam kelas dimana kegiatan supervisi ini mengawasi tentang setumpuk pembuatan administrasi kelas, akan diawasi kelemahan-kelemahannya selama mengajar , setelah itu akan menerima banyak nasehat yang berkaitan dengan tugas mengajar maupun perilaku guru di dalam kelas pada umumnya dan supervisi kunjungan kelas ini bisa saja digunakan untuk mengemabngakn model pembelajaran melalui penilaian secara langsung terhadap pihak yang bersangkutan.

Sebagaimana pendapat yang di utarakan oleh Bapak Fathor Rosi S.Pd. selaku guru di MAN 2 Pamekasan yaitu sebagai berikut:

“Startegi supervisi kunjungan kelas yang dilaksanakan oleh kepala madrasah di lembaga sangatlah membantu bagi setiap guru dalam meningkatkan pengembangan model pembelajaran atau metode pembelajaran yang diterapkan dengan adanya supervisi semua guru dapat ditemukan dimana letak kelemahan dan kelebihanannya dan dari supervisi itu kepala madrasah dapat menilai dari kunjungan kelas yang dilakukan setelah itu kepala madrasah dapat mengumpulkan data kelemahannya dari guru tersebut dan melakukan pembinaan dan dari pembinaan itu guru dapat merubah kebiasaan yang biasanya kurang aktif nantinya bisa lebih aktif lagi. “<sup>1</sup>

Senada dengan hal itu bapak Mohammad Bakhri S.Pd. selaku waka kurikulum di MAN 2 Pamekasan mengutarakan bahwa :

“Dengan adanya supervisi kunjungan kelas ini saya sebagai waka kurikulum sangat berperan aktif di dalam supervisi kunjungan kelas di MAN 2 Pamekasan karena saya sebagai waka kurikulum juga berperan di dalam supervisi karena saya berperan juga untuk keberhasilan suatu lembaga pendidikan karena supervisi yang dilaksanakan dalam kelas atau kunjungan kelas saya juga ikut andil di dalam kegiatan tersebut karena di lembaga ada sebuah tim yang khususnya mensupervisi guru-guru yang ada di MAN 2 pamekasan. Di dalam kegiatan tersebut saya mensupervisi guru tersebut bukan untuk mencari

---

<sup>1</sup> Fathor Rosi, Guru MAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (17 Maret 2020)

kesalahan seorang guru dalam proses belajar mengajar dan dari adanya supervisi tersebut kita dapat mengetahui letak kelemahannya seorang guru dan setelah ditemukan kelemahannya guru tersebut bisa dilakukan pembinaan baik secara individual maupun secara kelompok.”<sup>2</sup>

Dari penjelasan wawancara diatas sesuai dengan data dokumen laporan supervisi kunjungan kelas yang mana di dalamnya terdapat bahwa strategi kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi kunjungan kelas dijadikan untuk rangka meningkatkan model pembelajaran atau metode pembelajaran.



Gambar 4.2 Kegiatan Pelaksanaan Strategi Kepala Madrasah Dalam Melaksanakan Supervisi Kunjungan Kelas<sup>3</sup>

Selain itu, penjelasan yang dikemukakan oleh kedua informan semakin memperkuat bahwa strategi yang dilaksanakan kepala madrasah dalam supervisi kunjungan kelas di lembaga sangatlah membantu khususnya guru yang telah di supervisi di dalam kelas maupun di luar kelas.

<sup>2</sup> Mohammad Bakhri, Waka Kurikulum MAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung,(19 Maret 2020)

<sup>3</sup> Obsevarsi Langsung (18 Maret 2020)

Selain itu, supervisi kunjungan kelas ini dilaksanakan dengan tujuan agar dapat menyelesaikan masalah-masalah yang terutamanya yang berkaitan dengan supervisi di di dalam kelas. Kaitannya dengan hal ini maka diperjelas dengan pernyataan Bapak Drs. Achmad Wahyudi sebagai berikut:

“Strategi yang dilaksanakan dalam supervisi kunjungan kelas di dalam lembaga kepada stiap guru dilakukan 2 kali dalam satu semester untuk setiap guru dan tanggung jawab ini merupakan tugas yang dilakukan kepala madrasah dan dari itu harus jadwal semua guru untuk dilakukan supervisi dan itu dilakukan secara maksimal dalam 1 semester, namun dari hal itu jika dilakukan sendirian pasti kewalahan dari ini saya membentuk sebuah tim supervisi yang terdiri dari guru-guru yang senior dan pangkat golongannya lebih tinggi yang akan di supervisi dan di dalam kegiatan tersebut setiap satu orang mensupervisi maksimal 10 guru. Sehingga alhamdulillah dengan dibantu teman senior, ada aturan yang berkaitan bahwa kepala madrasah bisa meminta bantuan kepada guru senior apabila kegiatan tersebut mengalami kendala atau kesulitan. Dan penerapannya dalam mensupervisi yaitu ada beberapa hal yaitu 1.karena memang tugas dari kepala madrasah 2.Untuk mengetahui kekurangannya yang terjadi di madrasah dan nantinya setelah di supervisi, setelah itu ditelaah dan yang mana dibutuhkan misalnya kekurangannya dalam metode pembelajaran, nantinya ada saatnya dilakukan pembinaan, misalnya pembinaan melalui kegiatan workshop tentang metode pembelajaran dengan diadakannya workshop tersebut bisa mengetahui bagaimana metode pembelajaran yang ada pada saat ini apakah hanyabegitu saja apakah ada perubahan. Supervisi kunjungan kelas tersebut tidak hanya dilakukan di dalam kelas namun bisa di luar kelas tergantung bagi guru yang pengajar yang akan di supervisi.”<sup>4</sup>

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti akan mengemukakan bahwa yang dilakukan selama peneliti melakukan pengamatan di MAN 2 Pamekasan yang bahwasnya kegiatan pelaksanaan supervisi kunjungan kelas yang dilakukan di MAN 2 Pamekasan merupakan strategi supervisi individual yaitu intervisitasi dimana kepala madrasah melaksanakannya minimal 2 kali dalam satu semester dan kegiatan ini dibantu guru-guru yang senior dan golongan pangkatnya lebih tinggi daripada yang akan di supervisi supervisi kunjungan kelas sangat berguna

---

<sup>4</sup> Achmad Wahyudi, Kepala Madrasah MAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (17 Maret 2020)

sebagai pusat untuk dapat mengembangkan atau meningkatkan kompetensi yang dimiliki seorang guru dimana kegiatan supervisi kunjungan kelas ini dapat mengetahui dimana letak kekurangan dan kelebihan seorang guru dan apabila ditemukan kekurangan seorang guru maka guru tersebut akan dilakukan pembinaan baik secara individual maupun secara kelompok misalnya yang secara individual yaitu seperti pembicaraan tatap muka secara langsung oleh pihak yang mensupervisi jika yang dilakukan secara kelompok yaitu seperti kegiatan workshop.



Gambar 4.3 kegiatan workshop dari pembinaan supervisi kunjungan kelas<sup>5</sup>

Kegiatan supervisi kunjungan kelas ini memiliki peran yang sangat penting bagi setiap guru karena dapat membantu dan menyelesaikan persoalan-persoalan

<sup>5</sup> Observasi Langsung (18 Maret 2020)

baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran di dalam kelas, metode pembelajaran dan lain-lain. Kegiatan supervisi kunjungan di MAN 2 Pamekasan ini juga dilakukan dua kali per semester yang mana hasil dari kegiatan supervisi kunjungan kelas adalah berbentuk laporan tertulis yang berisikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan hal yang berkaitan supervisi kunjungan kelas.

### **3. Keefektifan Strategi Kepala Madrasah Dalam Melaksanakan Supervisi Kunjungan Kelas di MAN 2 Pamekasan**

Kepala madrasah merupakan seorang pemimpin di dalam lembaga selain itu kepala madrasah merupakan pejabat tertinggi di dalam suatu lembaga pendidikan. Keberhasilan suatu sekolah atau madrasah itu tergantung dari kepala madrasah yang memimpinya karena kepala madrasah merupakan penanggung jawab utama secara struktural dan administratif di sekolah. Kepala madrasah sebagai pemimpin di sekolah sangat berperan penting dalam menentukan kemajuan sekolah sehingga perlu memiliki kemampuan supervisor serta memiliki kemampuan sebagai supervisor serta memiliki komitmen dalam menjalankannya. Kepemimpinan kepala madrasah yang baik harus dapat mengupayakan dan mengefektifkan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan supervisi kunjungan kelas.

Kegiatan supervisi kunjungan kelas ini sangat berguna untuk pembinaan oleh kepala madrasah kepada setiap guru yang disupervisi karena dengan diadakannya supervisi kunjungan kelas ini guru dapat mengembangkan model pembelajaran yang diterapkan kepada setiap siswa melalui penilaian secara langsung oleh pihak kepala madrasah terhadap pihak yang bersangkutan.

Berikut ini hasil wawancara bersama bapak Drs. Achmad Wahyudi selaku kepala madrasah di MAN 2 Pamekasan :

“Awalnya dalam kegiatan supervisi kunjungan kelas ini saya kewalahan dan kebingungan menghadapi guru yang sangat banyak, jadi saya dalam mengefektifkan kegiatan supervisi ini saya membuat tehnik yaitu membentuk sebuah tim supervisi yang mana anggotanya adalah guru-guru senior yang pangkat dan golongannya lebih tinggi daripada yang akan di supervisi dari itu kepala sekolah merasa terwakilkan kepada guru senior tersebut yaitu dengan cara tinggal mencari 10 guru senior untuk mewakili kepala madrasah dan misalnya 100 guru ya cuman 1 guru senior mensupervisi 10 guru yang akan di supervisi itulah keefektifan yang dilakukan jika dilakukan sendiri pasti kewalahan dalam kegiatan supervisi kunjungan kelas tersebut.”<sup>6</sup>

Senada dengan hal yang dikatakan oleh bapak Mohammad Bakhri S.Pd selaku waka kurikulum di MAN 2 Pamekasan yaitu sebagai berikut :

“Sangat berjalan efektif, karena dengan diadakannya sebuah tim dalam kegiatan supervisi kunjungan kelas tersebut kepala madrasah sangat merasa terbantu dengan adanya guru senior dalam melakukan supervisi kunjungan kelas dan tugas kepala madrasah sebagai supervisor menjadi lebih ringan.”<sup>7</sup>

Selanjutnya peneliti mewawancarai bapak Fathor Rosi S.Pd selaku guru yang pernah di supervisi mengungkapkan bahwa :

“Supervisi kunjungan kelas yang dilakukan sangat berjalan efektif karena guru sebelum disupervisi terlebih dahulu diberi jadwal untuk dilakukan supervisi oleh kepala madrasah atau guru senior yang mewakili kepala madrasah dan dengan adanya supervisi guru-guru itu bisa mengalami peningkatan baik dari segi metode pembelajaran ataupun model pembelajaran yang digunakan.”<sup>8</sup>

Dari hasil wawancara dengan ketiga sumber informan tersebut juga diperkuat oleh peneliti dengan melakukan pengamatan bahwa kepala madrasah selain menerapkan strategi dalam melaksanakan supervisi kunjungan kelas mengupayakan keefektifan strategi yang dilaksanakan untuk mensupervi guru di MAN 2 Pamekasan yaitu kepala madrasah mengefektifkannya dengan cara yang dilakukan yaitu : dibentuknya tim supervisi yang terdiri dari guru-guru senior yang

---

<sup>6</sup> Achmad Wahyudi, Kepala Madrasah MAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (17 Maret 2020)

<sup>7</sup> Mohammad Bakhri, Waka Kurikulum MAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung,(19 Maret 2020)

<sup>8</sup> Fathor Rosi, Guru MAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (17 Maret 2020)

pangkatnya lebih tinggi daripada guru disupervisi dengan menggunakan prinsip demokratis dan kerja sama , Dilakukan dalam 2 kali dalam satu semester dan pembinaan yang bersifat kelompok seperti kegiatan workshop atau rapat guru.



Gambar 4.4 Hasil Penilaian Dari Keefektifan Pelaksanaan Supervisi Kunjungan Kelas<sup>9</sup>

Dari beberapa hasil wawancara dan pengamatan dan diperkuat dengan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di lembaga MAN 2 Pamekasan. dari paparan data diatas ,maka kita dapat kita ketahui bagaimana kepala madrasah megeefektifkan kegiatan pelaksanaan supervisi kunjungan kelas di MAN 2 Pamekasan. Kepala madrasah mengefektifkannya dengan cara strategi yang dilakukan yaitu : dibentuknya tim supervisi yang terdiri dari guru-guru senior yang pangkatnya lebih tinggi daripada guru disupervisi dengan menggunakan prinsip

<sup>9</sup> Observasi Langsung (18 Maret 2020)

demokratis dan kerja sama, Dilakukan dalam 2 kali dalam satu semester dan pembinaan yang bersifat kelompok seperti kegiatan workshop atau rapat guru.

Karena kegiatan supervisi kunjungan kelas ini merupakan suatu kegiatan pengawasan atau penilaian kepada guru yang dilakukan kepala madrasah dengan harapan untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar yang dimana dengan adanya hal ini harapan untuk guru-guru untuk meningkatkan lagi setelah dilakukan supervisi baik dari model pembelajaran dan strategi pembelajaran yang diterapkan kepada siswa di dalam kelas.

#### **4. Faktor pendukung dan penghambat strategi kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi kunjungan kelas di MAN 2 Pamekasan**

Dalam melakukan supervisi kunjungan kelas untuk mengembangkan model pembelajaran di dalam kelas pasti ada faktor pendukung dan penghambat. Dimana faktor penghambat ini yang menjadi kendala di dalam kegiatan yang dilaksanakan sedangkan faktor pendukung ini merupakan faktor yang menjadi hal positif keberhasilan suatu kegiatan yang dilakukan.

Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Mohammad Bakhri S.Pd selaku waka kurikulum di MAN 2 Pamekasan yaitu sebagai berikut :

“Faktor pendukung dan penghambat itu pasti ada dalam kegiatan pelaksanaan supervisi kunjungan kelas misalnya faktor pendukungnya dengan adanya kegiatan supervisi ini guru sangat terbantu dan berguna untuk meningkatkan kepribadian guru di dalam baik dalam proses pembelajaran maupun metodenya dan juga faktor yang menjadi penghambat di dalam kegiatan pelaksanaan supervisi kunjungan kelas yaitu bisa-bisa berubah karena jadwal itu karena libur nasional dan kegiatan yang tidak bisa ditinggalkan ataupun dengan keadaan itu tidak memungkinkan dilakukan supervisi.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Achmad Wahyudi, Kepala Madrasah MAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (17 Maret 2020)

Senada dengan hal yang dikatakan oleh Bapak Drs. Achmad Wahyudi selaku kepala madrasah di MAN 2 Pamekasan mengungkapkan bahwa :

“Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat di dalam kegiatan supervisi kunjungan kelas itu memang selalu ada di dalam kegiatan apapun dalam kegiatan supervisi ini faktor yang menjadi pendukung yaitu di lembaga sudah mempunyai SDM yang sudah lumaya dan kualitasnya tidak diragukan lagi dengan kepehaman guru jadi guru dapat mngerti bagaimana kegiatan tersebut untuk menjadi acuan kemajuan suatu madrasah. Dan faktor yang menjadi penghambat di dalam kegiatan supervisi kunjungan kelas yaitu sudah dijadwal untuk di supervisi namun pas libur nasional atau ada kegiatan yang lebih penting yang tidak bisa ditinggalkan seperti tugas luar kota atau lain sebagainya.”<sup>11</sup>

Dalam hal ini hasil wawancara tersebut oleh peneliti dalam melakukan penelitian bahwa faktor pendukung itu dengan yaitu di lembaga sudah mempunyai SDM yang kompeten dan kualitasnya tidak diragukan lagi dengan kepehaman guru jadi guru dapat mngerti bagaimana kegiatan tersebut untuk menjadi acuan kemajuan suatu madrasah dan sedngkan faktor yang menjadi penghambat yaitu di dalam kegiatan pelaksanaan supervisi kunjungan kelas yaitu bisa-bisa sesuai jadwal berubah, baik itu karena libur nasional dan kegiatan yang tidak bisa ditinggalkan ataupun dengan keadaan itu tidak memungkinkan dilakukan supervisi.

Berdasarkan paparan data diatas maka peneliti mengetahui bahwa di dalam faktor pendukung dan penghambat tersebut dengan lembaga mempunyai SDM (Sumber Daya Manusia) yang sudah kompeten dan kualitasnya tidak diragukan lagi bagaimana kepala madrasah menerapkan strategi dalam melaksanakan supervisi kunjungan kelas, akan tetapi selain faktor pendukung yang disebutkan ada juga faktor yang menghambat dalam kegiatan supervisi kunjungan kelas yaitu seperti

---

<sup>11</sup> Mohammad Bakhri, Waka Kurikulum MAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung,(19 Maret 2020)

kegiatan supervisi kunjungan kelas bisa tidak sesuai jadwal dengan alasan yang masuk akal atau valid diterima seperti libur nasional atau ada kegiatan yang tidak bisa ditinggalkan seperti tugas luar kota atau alasan yang penting lainnya.

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Strategi kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi kunjungan kelas di MAN 2 Pamekasan**

Berdasarkan paparan data dari fokus pertama yaitu, strategi kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi kunjungan kelas di MAN 2 Pamekasan dapat ditemukan temuan penelitian yang dilakukan selama peneliti melakukan pengamatan di MAN 2 Pamekasan yang bahwasannya kegiatan pelaksanaan supervisi kunjungan kelas yang dilakukan di MAN 2 Pamekasan menggunakan strategi supervisi individual yaitu intervisitasi dimana kepala madrasah melaksanakannya minimal 2 kali dalam satu semester dan kegiatan ini dibantu guru-guru yang senior dan golongan pangkatnya lebih tinggi daripada yang akan di supervisi supervisi kunjungan kelas sangat berguna sebagai pusat untuk dapat mengembangkan atau meningkatkan kompetensi yang dimiliki seorang guru dimana kegiatan supervisi kunjungan kelas ini dapat mengetahui dimana letak kekurangan dan kelebihan seorang guru dan apabila ditemukan kekurangan seorang guru maka guru tersebut akan dilakukan pembinaan baik secara individual maupun secara kelompok misalnya yang secara individual yaitu seperti pembicaraan tatap muka secara langsung oleh pihak yang mensupervisi jika yang dilakukan secara kelompok yaitu seperti kegiatan workshop.

## **2. Kefektifan Strategi Kepala Madrasah Dalam Melaksanakan Supervisi Kunjungan Kelas di MAN 2 Pamekasan**

Berdasarkan paparan data dengan fokus yang kedua Peneliti menemukan beberapa temuan penelitian yakni kepala madrasah mengefektifkannya dengan cara strategi yang dilakukan yaitu : dibentuknya tim supervisi yang terdiri dari guru-guru senior yang pangkatnya lebih tinggi daripada guru disupervisi dengan menggunakan prinsip demokratis dan kerja sama , Dilakukan dalam 2 kali dalam satu semester per setiap guru mendapatkan jadwal masing-masing dan pembinaan yang bersifat kelompok seperti kegiatan workshop atau rapat guru.

## **3. Faktor pendukung dan penghambat strategi kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi kunjungan kelas di MAN 2 Pamekasan**

Berdasarkan paparan data diatas fokus yang ketiga yaitu peneliti menemukan temuan penelitian bahwa di dalam faktor pendukung dan penghambat tersebut dengan lembaga mempunyai SDM (Sumber Daya Manusia) yang sudah kompten dan kualitasnya tidak diragukan lagi, akan tetapi selain faktor pendukung yang disebutkan ada juga faktor yang menghambat dalam kegiatan supervisi kunjungan kelas yaitu seperti kegiatan supervisi kunjungan kelas bisa tidak sesuai jadwal dengan alasan yang masuk akal atau valid diterima seperti libur nasional atau ada kegiatan yang tidak bisa ditinggalkan seperti tugas luar kota atau alasan yang penting lainnya.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan temuan penelitian tersebut peneliti akan memaparkan pada pokok pembahasan ini terkait hasil penelitian yang didapatkan selama di lapangan dan peneliti akan mendiskusikan hubungan antara hasil penelitian dengan teori-teori yakni sebagai berikut :

#### **1. Strategi Kepala Madrasah Dalam Melaksanakan Supervisi Kunjungan Kelas Di MAN 2 Pamekasan**

Strategi kepala madrasah adalah bagaimana kepala madrasah menerapkan tehnik atau cara yang dilakukan kepala madrasah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sedangkan pengertian supervisi kunjungan kelas adalah Supervisi kunjungan kelas adalah serangkaian kegiatan yang akan dilakukan oleh pengawas untuk mengawasi tentang setumpuk pembuatan administrasi kelas, akan diawasi dan dilihat kelemahan-kelemahannya selama mengajar, setelah itu akan menerima banyak nasehat yang berkaitan dengan tugas mengajar maupun perilaku guru pada umumnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi kunjungan kelas adalah strategi kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi kunjungan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan pembelajaran melalui kegiatan supervisi (pengawasan), yang sifatnya untuk pembinaan terhadap guru dalam proses pembelajaran dan pembinaan tersebut bisa dilakukan di dalam kelas atau diluar kelas.

Didalam temuan penelitian bahwa strategi kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi kunjungan kelas di MAN 2 pamekasan adalah kegiatan

dalam melaksanakan supervisi kunjungan kelas yang dilakukan di MAN 2 Pamekasan merupakan menggunakan strategi supervisi individual yaitu intervisitasi dimana kepala madrasah melaksanakannya minimal 2 kali dalam satu semester dan kegiatan ini dibantu guru-guru yang senior dan golongan pangkatnya lebih tinggi daripada yang akan di supervisi supervisi kunjungan kelas sangat berguna sebagai pusat untuk dapat mengembangkan atau meningkatkan kompetensi yang dimiliki seorang guru dimana kegiatan supervisi kunjungan kelas ini dapat mengetahui dimana letak kekurangan dan kelebihan seorang guru dan apabila ditemukan kekurangan seorang guru maka guru tersebut akan dilakukan pembinaan baik secara individual maupun secara kelompok misalnya yang secara individual yaitu seperti pembicaraan tatap muka secara langsung oleh pihak yang mensupervisi jika yang dilakukan secara kelompok yaitu seperti kegiatan workshop.

Kegiatan supervisi kunjungan kelas ini memiliki peran yang sangat penting bagi setiap guru karena dapat membantu dan menyelesaikan persoalan-persoalan baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran di dalam kelas, metode pembelajaran dan lain-lain. Kegiatan supervisi kunjungan di MAN 2 Pamekasan ini juga dilakukan dua kali per semester yang mana hasil dari kegiatan supervisi kunjungan kelas adalah berbentuk laporan tertulis yang berisikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan hal yang berkaitan supervisi kunjungan kelas.

Sebagaimana di jelaskan menurut Daryanto di dalam buku yang ditulis oleh Tatang S bahwasannya pengertian supervisi adalah usaha menstimulasi, mengoordinasi, dan membimbing secara kontinu pertumbuhan guru-guru sekolah baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif

dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran sehingga mereka mampu dan lebih cakap berpartisipasi dalam masyarakat demokrasi modern. Jadi, supervisi merupakan proses penilaian atau prosedur memberi arah serta mengadakan penilaian secara kritis terhadap proses pengajaran.

Dalam Al Quran isyarat mengenai supervisi dapat diidentifikasi dari (salah satunya) dari surah Ali Imran ayat 29:

قُلْ إِنْ تَخْفُوا مَا فِي صُدُورِكُمْ أَوْ تُبْدُوهُ يُعَلِّمَهُ اللَّهُ وَيَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

---

Katakanlah: "Jika kamu menyembunyikan apa yang ada dalam hatimu atau kamu melahirkannya, pasti Allah mengetahui". Allah mengetahui apa-apa yang ada di langit dan apa-apa yang ada di bumi. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Ayat di atas secara implisit mengungkapkan tentang luasnya cakupan pengetahuan Allah SWT tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan makhluk ciptaannya. Demikian pula dalam ayat tersebut mengisyaratkan posisi Allah SWT sebagai Pencipta merupakan pemilik otoritas tertinggi yang membawahi semua makhluk ciptaan-Nya, yang bila dikaitkan dengan konteks pengertian supervisi yang dikemukakan oleh Arikunto, yaitu supervisi dilakukan oleh atasan atau pimpinan yang tentunya memiliki otoritas yang lebih tinggi terhadap hal-hal yang ada dibawahnya atau bawahannya memiliki kesamaan konsep tentang subjek pelaku supervisi yaitu sama-sama dilakukan oleh subjek yang memiliki otoritas yang lebih tinggi terhadap subjek yang lebih rendah/bawahan.

Kunjungan kelas, yakni kunjungan yang dilakukan kepala sekolah/madrasah dalam kelas pada saat guru sedang mengajar dengan tujuan untuk membantu guru yang bersangkutan menghadapi masalah/kesulitan selama

mengadakan kegiatan pembelajaran. Kunjungan kelas dilakukan dalam upaya kepala sekolah memperoleh data tentang keadaan sebenarnya mengenai kemampuan dan keterampilan guru dalam mengajar. Dengan data tersebut antar guru dengan kepala madrasah/sekolah akan terjalin komunikasi tentang kesulitan yang dihadapi guru dan kemudian mencari solusinya.

Dari pengertian supervisi secara umum dan pengertian kunjungan kelas kita dapat mengetahui bahwa di dalam supervisi ada yang namanya supervisi kunjungan kelas dimana supervisi kunjungan kelas tersebut bisa saja digunakan untuk mengembangkan model pembelajaran melalui penilaian secara langsung terhadap pihak yang bersangkutan.

Supervisi kunjungan kelas adalah serangkaian kegiatan yang akan dilakukan oleh pengawas untuk mengawasi tentang setumpuk pembuatan administrasi kelas, akan diawasi dan dilihat kelemahan-kelemahannya selama mengajar, setelah itu akan menerima banyak nasehat yang berkaitan dengan tugas mengajar maupun perilaku guru pada umumnya.<sup>1</sup> Tidak hanya itu bahwa supervisi kunjungan kelas adalah pembicaraan individual antara supervisor, kepala madrasah/sekolah, dan guru dan atau sesama guru.

Pembicaraan individual dapat pula dilakukan tanpa harus melakukan kunjungan kelas terlebih dahulu, jika supervisor atau kepala madrasah/sekolah merasa bahwa guru memerlukan bantuan atau guru itu sendiri yang merasa perlu bantuan. Pembicaraan individual merupakan salah satu alat supervisi penting karena dalam kesempatan tersebut supervisor dapat bekerja secara individual

---

<sup>1</sup> Rosman Farisi, "Implementasi Supervisi Kelas Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru" *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 2 (Agustus 2019), Hlm. 120.

dengan guru dalam memecahkan masalah pribadi yang berhubungan dengan proses pembelajaran .<sup>2</sup>

Seperti telah dijelaskan bahwa dari kata kunci dari supervisi kunjungan kelas adalah memberikan layanan dan bantuan kepada guru-guru, maka tujuan supervisi kunjungan kelas adalah memberikan layanan dan bantuan untuk mengembangkan situasi belajar-mengajar yang dilakukan guru di kelas. Dengan demikian jelas bahwa tujuan supervisi adalah memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas yang pada gilirannya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Bukan saja memperbaiki kemampuan mengajar tapi juga untuk pengembangan potensi kualitas guru.<sup>3</sup>

## **2. Keefektifan Strategi Kepala Madrasah Dalam Melaksanakan Supervisi Kunjungan Kelas di MAN 2 Pamekasan**

Kepala madrasah merupakan seorang pemimpin di dalam lembaga selain itu kepala madrasah merupakan pejabat tertinggi di dalam suatu lembaga pendidikan. Keberhasilan suatu sekolah atau madrasah itu tergantung dari kepala madrasah yang memimpinya karena kepala madrasah merupakan penanggung jawab utama secara struktural dan administratif di sekolah.

Kepala madrasah sebagai pemimpin di sekolah sangat berperan penting dalam menentukan kemajuan sekolah sehingga perlu memiliki kemampuan supervisor serta memiliki kemampuan sebagai supervisor serta memiliki komitmen dalam menjalankannya. Kepemimpinan kepala madrasah yang baik harus dapat

---

<sup>2</sup> Hlm. 49.

<sup>3</sup> Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta:PT. RINEKA CIPTA:2010 ) Hlm. 19.

mengupayakan dan mengefektifkan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan supervisi kunjungan kelas.

Kegiatan supervisi kunjungan kelas ini sangat berguna untuk pembinaan oleh kepala madrasah kepada setiap guru yang disupervisi karena dengan diadakannya supervisi kunjungan kelas ini guru dapat mengembangkan model pembelajaran yang diterapkan kepada setiap siswa melalui penilaian secara langsung oleh pihak kepala madrasah terhadap pihak yang bersangkutan

Keefektifan strategi kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi kunjungan kelas di MAN 2 pamekasan kepala madrasah mengefektifkannya dengan cara yang dilakukan yaitu : dibentuknya tim supervisi yang terdiri dari guru-guru senior yang pangkatnya lebih tinggi daripada guru disupervisi dengan menggunakan prinsip demokratis dan kerja sama , Dilakukan dalam 2 kali dalam satu semester dan pembinaan yang bersifat kelompok seperti kegiatan workshop atau rapat guru. Karena kegiatan supervisi kunjungan kelas ini merupakan suatu kegiatan pengawasan atau penilaian kepada guru yang dilakukan kepala madrasah dengan harapan untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar yang dimana dengan adanya hal ini harapan untuk guru-guru untuk meningkatkan lagi setelah dilakukan supervisi baik dari model pembelajaran dan strategi pembelajaran yang diterapkan kepada siswa di dalam kelas.

Dalam hal ini di dalam teori yang telah kami tulis bahwa di dalam keefektifan kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi kunjungan kelas sebagaimana telah di jelaskan di dalam tujuan supervisi kunjungan kelas dan prinsip-prinsip supervisi kunjungan kelas Seperti telah dijelaskan bahwa dari kata kunci dari supervisi kunjungan kelas adalah memberikan layanan dan bantuan

kepada guru-guru, maka tujuan supervisi kunjungan kelas adalah memberikan layanan dan bantuan untuk mengembangkan situasi belajar-mengajar yang dilakukan guru di kelas.

Dengan demikian jelas bahwa tujuan supervisi adalah memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas yang pada gilirannya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Bukan saja memperbaiki kemampuan mengajar tapi juga untuk pengembangan potensi kualitas guru.<sup>4</sup>

Dari tujuan tersebut kita dapat mengetahui fungsi dari supervisi kunjungan kelas itu seperti apa dan ada beberapa macam, fungsi utama supervisi kunjungan kelas adalah ditujukan pada perbaikan dan peningkatan kualitas pengajaran, menurut *Chester Harris*, mengemukakan bahwa fungsi utama supervisi kunjungan kelas adalah membina program pembelajaran yang ada sebaik-baiknya sehingga selalu ada usaha perbaikan menuju arah yang lebih baik.

Namun ada fungsi dari supervisi kunjungan kelas yang lebih kepada lembaga pendidikan yaitu sebagai berikut :

- a. Mengadakan penilaian terhadap pelaksanaan kurikulum dengan segala sarana dan prasarananya.
- b. Membantu serta membina guru/kepala sekolah dengan cara memberikan petunjuk, penerangan, dan pelatihan agar dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan mengajar mengajarnya.
- c. Membantu kepala sekolah/guru untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta:PT. RINEKA CIPTA:2010 ) Hlm. 19.

<sup>5</sup> Tatang S, *Supervisi Pendidikan*, (Bandung: CVPUSTAKA SETIA:2016).Hlm.66-67.

Masalah yang dihadapi dalam melaksanakan supervisi di lingkungan pendidikan ialah bagaimana cara mengubah pola pikir yang bersifat otokrat dan korektif menjadi sikap yang konstruktif dan kreatif. Bila demikian maka prinsip supervisi bisa dijabarkan sebagai berikut:

a. Prinsip Ilmiah (*scientific*)

Kegiatan supervisi dilaksanakan berdasarkan data objektif yang diperoleh dalam kenyataan pelaksanaan proses belajar-mengajar. Untuk memperoleh data perlu diterapkan alat perekam data seperti angket, observasi, percakapan pribadi, dan seterusnya.

b. Prinsip demokratis

Servis dan bantuan yang diberikan kepada guru berdasarkan hubungan kemanusiaan yang akrab dan kehangatan sehingga guru-guru merasa aman untuk mengembangkan tugasnya. Demokratis mengandung makna menjunjung tinggi harga diri dan martabat guru, bukan berdasarkan atasan dan bawahan, tapi berdasarkan rasa kesejawatan.

c. Prinsip kerja sama

Mengembangkan usaha bersama atau menurut istilah supervisi' *sharing of idea, sharing of experience*, memberi *support* mendorong, menstimulasi guru, sehingga mereka merasa tumbuh bersama.

d. Prinsip konstruktif dan kreatif

Setiap guru akan termotivasi dalam mengembangkan potensi kreativitas kalau supervisi kelas mampu menciptakan suasana kerja yang menyenangkan dan menarik, bukan melalui cara menakutkan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta:PT. RINEKA CIPTA:2010 ) Hlm. 20.

### **3. Faktor pendukung dan penghambat strategi kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi kunjungan kelas di MAN 2 Pamekasan**

Dalam melakukan supervisi kunjungan kelas untuk mengembangkan model pembelajaran di dalam kelas pasti ada faktor pendukung dan penghambat. Dimana faktor penghambat ini yang menjadi kendala di dalam kegiatan yang dilaksanakan sedangkan faktor pendukung ini merupakan faktor yang menjadi hal positif keberhasilan suatu kegiatan yang dilakukan.

Dalam faktor pendukung dan penghambat tersebut dengan lembaga mempunyai SDM (Sumber Daya Manusia) yang sudah kompten dan kualitasnya tidak diragukan lagi, akan tetapi selain faktor pendukung yang disebutkan ada juga faktor yang menghambat dalam kegiatan supervisi kunjungan kelas yaitu seperti kegiatan supervisi kunjungan kelas bisa tidak sesuai jadwal dengan alasan yang masuk akal atau valid diterima seperti libur nasional atau ada kegiatan yang tidak bisa ditinggalkan seperti tugas luar kota atau alasan yang penting lainnya.

Dengan adanya faktor penghambat dan pendukung di dalam kegiatan kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi kunjungan kelas tersebut dapat kita telaah bahwa faktor yang seperti apa yang mendukung di dalam kegiatan supervisi kunjungan kelas dan faktor yang menghambat seperti apa yang menjadi kendala di dalam kegiatan tersebut dari itu kita dapat mengetahui dan dapat mengevaluasi dan memperbaiki agar kedepannya lebih baik lagi

Sedangkan dari teknik dan metode ada beberapa lazim digunakan dan diterapkan supervisor dalam melakukan supervisinya yaitu seperti kunjungan dan observasi kedalam kelas langsung, dan kedua pembicaraan individual, yang ketiga

diskusi kelompok, yang keempat yaitu demonstrasi mengajar, yang kelima yaitu pengembangan pustaka dan kunjungan rumah, dan inventarisasi selanjutnya workshop, *in-service training* yang terakhir rapat sekolah.<sup>7</sup>Selain itu ada teknik yang dilakukan supervisor dalam memberikan pelayanan profesional kepada para guru tidak akan memperoleh hasil yang optimal, bila teknik yang digunakan kurang tepat. Teknik supervisi adalah cara-cara yang dilakukan oleh supervisor dalam rangka usahanya untuk membantu meningkatkan kualitas profesional guru.<sup>8</sup>

Teknik yang digunakan kepala madrasah dalam melakukan supervisi kepada para guru di dalam kelas yakni dengan cara adanya jadwal-jadwal khusus dan adanya tidak menentu dan pihak yang melakukan supervisi tidak hanya kepala sekolah namun kepala sekolah memberi tugas kepada bawahannya yang memiliki jabatan yang lebih tinggi daripada yang akan disupervisi.

Dan di dalam sebuah pembahasan tentang teknik supervisi kepala madrasah/sekolah harus mempunyai teknik yang baik dimana teknik yang baik yaitu: perencanaan program supervisi , pelaksanaan supervisi , monitoring dan tindak lanjut supervisi ,faktor pendukung dan penghambat supervisi dan yang terakhir adalah upaya mengatasi faktor penghambat tersebut jadi dari beberapa teknik tersebut supervisi dapat berjalan baik dan lancar. <sup>9</sup>

Oleh karena itu keberhasilan dari supervisi ada beberapa faktor yang mendukung. Dan secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa

---

<sup>7</sup> Jasmani Asf & Syaiful Mustofa, *Supervisi Pendidikan*,(Jogjakarta,:Ar-Ruzz Media,2013), Hlm.71-80

<sup>8</sup> Buna'i, "Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Pada Sekolah Menengah Bermutu Di Pamekasan" *Tadris 2* (Desember 2018), Hlm.263.

<sup>9</sup> Nurohiman, " Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru" *Manajer Pendidikan*,6 (November, 2016), Hlm. 610-611.

terdiri atas: faktor internal (faktor dari dalam siswa), dan faktor eksternal (faktor dari luar siswa), dan yang terakhir faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), dari beberapa faktor tersebut dapat ditemukan interaksi antara peserta dengan pendidik dari itulah supervisor atau kepala sekolah bisa menilai tenaga pendidik.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Abdul Munib, “ Pengembangan Supervisi Pendidikan Di Smk Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan (Analisis Implementatif Terhadap Program Pembelajaran Pai)”, *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Islam*, 2 (Juli 2018), Hlm.44.